

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Gerakan Palang Merah yang berlatarbelakang kesukarelaan, diawali dari Perang Soferino yang terjadi di Italia Utara. Henry Dunant melalui bukunya yang berjudul “Kenangan dari Solferino” berhasil melahirkan 2 gagasan penting yang menjadi dasar gerakan relawan. Gerakan Palang Merah semakin menyebar setelah masyarakat melihat bahwa Palang Merah merupakan gerakan kemanusiaan tanpa mengharapkan imbalan.

Palang Merah menjadi organisasi Internasional yang bernama *International Committee of the Red Cross (ICRC)* yang berpusat di Jenewa, Swiss yang berfokus pada penanganan konflik dan korban perang. *International Federation of the Red Cross and Red Crescent (IFRC)* adalah suatu badan internasional yang menangani bencana alam dan diseminasi kepalangmerahan. Dan ada juga Perhimpunan Nasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah yang tersebar di seluruh dunia.

Aktivitas masyarakat Kota Medan sangat beragam dan memiliki tingkatan, sehingga mengakibatkan perbedaan pendapat. Masyarakat yang ekonomi lemah berjumlah besar dan sangat membutuhkan pelayanan kesehatan. Hal ini melatarbelakangi kehadiran Palang Merah Indonesia Kota Medan sangat tepat terhadap kondisi masyarakat yang perekonomiannya dominan lemah dan menengah.

Kota Medan merupakan wilayah ibukota dari propinsi Sumatera Utara yang terletak disebelah utara Sumatera Utara. Penduduk yang menempati wilayah ini tergolong masyarakat homogen. Karena pertambahan yang tergolong cepat, maka penduduk yang mendiami Kota Medan tergolong padat.

Kondisi Kota Medan yang tergolong beriklim panas dibandingkan dengan wilayah lain di Sumatera Utara, mempengaruhi perkembangan kota menjadi sangat pesat dari segi fisik maupun segi pertumbuhan penduduknya. Kepadatan ini menyebabkan kondisi masyarakat mudah terjangkit penyakit.

Palang Merah Indonesia Kota Medan merupakan organisasi yang bersifat sukarela dan kemanusiaan. Proses terbentuknya Palang Merah Indonesia Kota Medan merupakan peralihan dari Palang Merah Hindia – Belanda Cabang Medan (*Het Nederlands – Indische Rode Kruis*). Pengaruh Belanda berakhir di Kota Medan sejak serah terima Palang Merah Indonesia Kota Medan ke tangan masyarakat Medan.

Kegiatan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Kota Medan berfokus pada permasalahan sosial yang terjadi di Medan baik dalam pelayanan kesehatan maupun tanggap bencana. Palang Merah Indonesia Kota Medan memberikan penyuluhan – penyuluhan kesehatan yang tujuannya agar masyarakat lebih berwaspada terhadap penyakit – penyakit yang dapat mengancam kesehatan. Palang Merah Indonesia Kota Medan juga turut membantu masyarakat Kota Medan dalam penanganan bencana di Kota Medan, seperti banjir, kebakaran dan lain – lain.

Peran Palang Merah Indonesia Kota Medan untuk masyarakat Kota Medan sangat beragam khususnya dalam bidang kesehatan. Palang Merah Indonesia Kota Medan berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat Kota Medan dengan mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat Kota Medan. Peran Palang Merah Indonesia Kota Medan lainnya adalah memberikan bantuan kepada para korban bencana di Kota Medan baik dalam bentuk materi maupun non materi.

Keberadaan Relawan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kota Medan, maka dari itu Palang Merah Indonesia Kota Medan berupaya menghasilkan relawan – relawan yang berkompeten dan profesional dalam menjalankan tugas kemanusiaannya. Maka dibuat pelatihan – pelatihan kepalangmerahan agar relawan dapat menjalankan tugas kemanusiaannya secara profesional dan terlatih.

Palang Merah Indonesia Kota Medan juga ingin menciptakan calon relawan yang baik, maka dibentuklah Palang Merah Remaja di SD, SMP dan SMA. Tujuannya adalah mendidik para siswa agar memiliki rasa kemanusiaan yang kuat. Di samping itu, pembentukan Palang Merah Remaja juga bertujuan untuk memberikan bantuan kesehatan kepada siswa.

Semua kegiatan Palang Merah Indonesia Kota Medan disesuaikan dengan permasalahan sosial yang terjadi di Medan, sehingga gerakan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia Kota Medan berjalan sesuai dengan misi kemanusiaan.

5.2 Saran

Palang Merah Indonesia telah menjadi bagian dari Internasional yang aktif menjalankan tugas kemanusiaan di seluruh pelosok Indonesia. Palang Merah Indonesia hadir dan mendapatkan tempat di hati masyarakat Indonesia. Khusus di Medan, Palang Merah Indonesia Kota Medan menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan dan sosial sejak 1950. Banyak hal penting yang dapat diteliti dari Palang Merah Indonesia Kota Medan, mulai dari sejarah berdirinya hingga pendidikan dan pelatihan yang akan didapat jika kita bergabung bersama Palang Merah Indonesia.

Banyak orang berpendapat bahwa Palang Merah Indonesia hanya melakukan kegiatan Transfusi Darah saja atau menganggap bahwa PMI adalah sebuah organisasi LSM, padahal organisasi ini merupakan organisasi yang memiliki cakupan nasional maupun Internasional dalam penanganan kemanusiaan, seperti: tanggap darurat bencana dan pelayanan kesehatan. PMI Kota Medan juga sangat memperhatikan tumbuh kembang remaja Indonesia. Melalui Palang Merah Remaja, PMI Kota Medan menciptakan kader – kader relawan yang mandiri, sehat serta aktif dalam kemanusiaan.

Sumber informasi mengenai Palang Merah Indonesia masih sedikit dan diharapkan akan ada penelitian – penelitian selanjutnya mengenai Palang Merah Indonesia Kota Medan. Maka dari itu, diharapkan kepada Palang Merah Indonesia Kota Medan agar selalu memberikan informasi seperti mengadakan seminar atau pelatihan tentang PMI kepada masyarakat Kota Medan agar semakin banyak relawan PMI di kota Medan yang ikut bergabung di PMI Kota Medan.